

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumuranja 2 yang beralamat di jalan Ki. M. Moehammad Idris N0. 2, Desa Sumuranja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Banten Kode Pos 42455. Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas III karangan Kawan Darmadi dan Rita Nirbaya. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai keberadaan peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai 2019. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	
1	Revisi Proposal	■	■								
2	Pengumpulan Data			■	■	■	■				
3	Penelitian							■			
4	Pengolahan Data								■		
5	Sidang Munaqasah dan Wisuda									■	

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi pustaka (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif. Studi pustaka merupakan proses mencari, membaca,

memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.¹

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Sampel metode kualitatif sifatnya *purposive* artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki informan atau partisipan.³

Snowball sampling dapat diartikan sebagai memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian makin lama makin besar jumlah sumber informasinya, sampai pada akhirnya benar-benar dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui dalam konteksnya.⁴

¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 298.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2015). Hal: 15.

³J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 115.

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), 369.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya.⁵

Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil analisis dongeng dalam buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas III Terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Data Sekunder

Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain.⁶

Sumber data skunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan untuk membantu menganalisis. Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah berupa artikel dan jurnal.

⁵ Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁶ Martono, *Metode Penelitian Sosial*, 65-67.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Dokumentasi

Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, foto, rekaman pidato, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini mencari data-data dan referensi tentang dongeng Batu Menangis dan Keong Emas.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi pustaka guna mengkaji beberapa permasalahan seperti menganalisis nilai karakter dan sastra dongeng dalam buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas III terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁸Martono, *Metode Penelitian Sosial*, 80.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta, atau relaita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur. Wawancara ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan sangat terbuka, jawaban subjek sangat meluas dan bervariasi. Peneliti dapat berimprovisasi sebebaskan-bebasnya dalam bertanya dengan membentuk pertanyaan yang sangat terbuka, hampir tidak ada pedoman yang digunakan sebagai kontrol.¹⁰

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas III dengan mewawancarai guru yang menggunakan buku tersebut.

⁹JRaco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 116.

¹⁰Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Kota Bima: CV Jejak, 2017), 68.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah penelitian.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen itu sendiri. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang dibantu menggunakan alat tulis, pedoman wawancara, dan pedoman dokumen observasi. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian serta mengetahui keabsahan data yang peneliti dapatkan. Pedoman dokumen observasi digunakan untuk menentukan indikator-indikator yang akan dicari dan untuk menganalisis buku teks tersebut.

Indikator-indikator nilai karakter yaitu: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokrasi, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggung Jawab.

Indikator-indikator unsur sastra yaitu 1) Tema, 2) Alur/Plot, 3) Tokoh/Penokohan, 4) Latar, 5) Sudut Pandang, 6) Bahasa, 7) Amanat

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan atau

¹¹Martono, *Metode Penelitian Sosial*, 122.

menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹²

Analisis Isi atau *Content Analysis* dapat didefinisikan sebagai sebuah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi suatu teks. Isi dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.¹³

Analisis data ini menggunakan model Creswell. Langkah-langkah ini terjadi secara berurutan, enam tahapan yang digunakan dalam menganalisis data dalam buku Rulam Ahmadi sebagai berikut: 1) Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, 2) Membaca keseluruhan data, 3) Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data, 4) Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori dan tema-tema yang akan dianalisis 5) Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

¹³Martono, *Metode Penelitian Sosial*, 22.

narasi/laporan kualitatif, 6) Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah meng-*interpretasi* atau memaknai data.¹⁴

Dari langkah-langkah di atas, peneliti akan menjelaskan secara rinci teknik dalam analisis data. *Pertama*, Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Mempersiapkan data yang dimaksud adalah buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas III dan mencari dongeng apa saja yang ada di dalam buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI. *Ke dua*, Membaca keseluruhan data. Peneliti membaca dongeng yang ada pada buku tersebut secara keseluruhan. *Ke tiga*, Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data. Peneliti mengolah materi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. *Ke empat*, Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori dan tema-tema yang akan dianalisis. Peneliti membuat kode-kode berdasarkan indikator yang telah dibuat. *Ke lima*, Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif. Untuk mengetahui kode yang dimaksud peneliti memberikan kode teks berupa penjelasan yang digunakan dalam laporan. *Ke enam*, Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah meng-*interpretasi* atau memaknai data. Setelah memberikan kode teks, teknik analisis yang terakhir dengan memberikan kode teks untuk tema. Tema yang dimaksud peneliti yaitu indikator nilai karakter dan unsur sastra.

¹⁴John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 239-245.

G. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat alamiah dan manusia sebagai instrumen utamanya. Maka kesalahan bisa saja muncul dari peneliti sendiri atau begitu juga dengan informan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁵ Meningkatkan ketekunan di sini merupakan mengecek kembali data-data yang terkait dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah ditemukan tersebut benar-benar tidak diragukan.
2. Triangulasi, triangulasi ini dapat dilakukan dengan mengecek kebenaran data dengan memanfaatkan dokumen yang ada.¹⁶ Triangulasi di sini merupakan triangulasi data dimana orang yang terlibat dalam proses pengumpulan data, sehingga dilakukan dengan berdiskusi dengan ahli analisis yaitu Bapak Hanafi dan Ibu Uyu Mu'awwanah.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹⁶Martono, *Metode Penelitian Sosial*, 324.